

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP KINERJA
PENDIDIK SD GUGUS 1**

(JURNAL)

Oleh

**LIZA KRISDIANI
RISWANTI RINI
FITRIA AKHYAR
LOLIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pendidik Sd Gugus 1

Liza Krisdiani¹, Riswanti Rini², Fitria Akhyar³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: Lizakrisdiani98@gmail.com, +6282235555506

Abstract: Impact Of Pedagogic Competence And Motivation Achievement Towards The Performance Of Group Educators 1

The problem in this study concerns the performance of educators who are still in the relatively low category. The purpose of this study is to study pedagogical competence and achievement motivation on the performance of Cluster 1. Primary School educators. This study uses a survey method by obtaining quantitative. The population in this study was a trial of 100 educators. The sample in this study was 78 trials from 100 educators. Data collection techniques using a closed questionnaire with a Likert scale 4. The results showed: (1) a significant influence between pedagogical competence on teacher performance by 78.2%; (2) significant effect on achievement motivation on teacher performance by 42.7%; And (3) the significant influence between pedagogical competence and achievement motivation together towards the performance of educators is 79.3%.

Keywords: *Performance; pedagogic competence; otivation chievement.*

Abstrak: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pendidik Gugus 1

Masalah penelitian ini yaitu menyangkut kinerja pendidik yang masih dalam kategori relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 pendidik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 dari 100 orang pendidik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala likert 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja pendidik sebesar 78,2%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja pendidik sebesar 42,7%; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik sebesar 79,3%.

Kata kunci: Kinerja; kompetensi pedagogik; motivasi berprestasi.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan merupakan salah satu hal yang menentukan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah para pendidik. Peran pendidik sangat penting dalam pembelajaran dan mendidik peserta didik, serta dalam memajukan dunia pendidikan.

Mutu peserta didik dan pendidikan bergantung pada mutu pendidik. Pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil. Berhasil tidaknya pendidik dalam menciptakan pendidikan berkualitas dapat dilihat dari prestasi atau kinerja pendidik.

Adnan Hakim (2015: 3) menyatakan bahwa kinerja sebagai berikut,

“Performance is one's level of success in executing a job at a certain period Any activity undertaken by a person would expect to obtain maximum results. On other words, can achieve performance that is in line with expectations.”

Berdasarkan pendapat Adnan Hakim (2015: 3) bahwa, “Kinerja adalah tingkat kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan di periode tertentu. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang akan mengharapkan untuk mendapatkan hasil maksimal. Dengan kata lain, bisa mencapai kinerja yang sesuai dengan harapan.”

Cagri Tugrul Mart (2018: 441) menyatakan bahwa :

Passionate contributes to teacher's motivation and performance. Passionate teachers are those who make great changes in our lives. Their beliefs and vigorous actions make us realize our inner values and bewitch us. Passionate teachers have an affect on student achievement. There is a strong correlation between passionate teaching and successful student learning. Commitment, a sense of adherence, is a key factor that influences learning process of students.

Kompetensi yang sangat penting yang dapat memengaruhi kinerja pendidik terutama dalam pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Menurut Badan standar Nasional Pendidikan (2006: 88), yang dimaksud dengan kompetensi pedagogis adalah :

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Djaali (2014: 103), mengemukakan bahwa, “motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri pendidik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin)”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui kegiatan observasi ke sekolah dasar Gugus 1 dan juga melalui kegiatan wawancara dengan beberapa kepala sekolah yang termasuk di dalam Gugus 1, ditemukan masalah yang hasil proses pembelajaran baik itu

prestasi akademik maupun non akademik belum maksimal dan ditemukan masalah yang berhubungan dengan motivasi berprestasi pendidik yaitu masih terdapat beberapa pendidik yang kurang antusias dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan melalui *workshop* atau pelatihan di bidang pendidikan.

Data pendidikan pendidik SD mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar pembelajaran, khususnya pendidik sekolah dasar. Kewajiban setiap pendidik memiliki kompetensi ditunjang dengan pendidikan yang sesuai dengan profesinya yaitu sebagai pendidik sekolah dasar.

Di Gugus 1 dengan kondisi pendidikan pendidik ternyata masih ada pendidik yang belum sesuai dengan kompetensi di bidang pendidikan sekolah dasar, sehingga akan mempengaruhi kinerja dari pendidik sekolah dasar itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi

Pedagogik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pendidik Sekolah Dasar Gugus 1”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, uji data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan ujinya menggunakan statistik (Sugiyono 2014: 8).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2013: 49) menjelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari

sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu seluruh pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 dengan jumlah 100 pendidik. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% menghasilkan jumlah sampel 78 dari jumlah populasi 100. Sisa dari populasi sebesar 22 orang pendidik digunakan sebagai sampel uji coba.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di SD Gugus 1, peneliti terlebih dahulu melakukan Pra Penelitian dan Wawancara Kepala Sekolah dengan menggunakan angket. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan Kuesioner / angket tertutup dan Dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitian pada

variabel X_1 , X_2 , X_3 , menggunakan Kuesioner atau angket tertutup.

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi ganda yang terdapat beberapa uji, diantaranya: uji korelasi ganda (R), uji determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pendidik SD Gugus 1.

HASIL, PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 32, dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel kompetensi pedagogik sebesar 16,502 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan t_{tabel} .

Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 78-2-1 = 75$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,665. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{01} ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian diketahui bahwa pada variabel kompetensi pedagogik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,502 > 1,665$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 34, dapat diketahui nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pendidik. Besaran pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja pendidik adalah 78,2%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.” terbukti atau **Hipotesis diterima**. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan kompetensi pedagogik akan mampu memengaruhi kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 33, dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel motivasi berprestasi sebesar 7,523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan t_{tabel} . Berdasarkan penjelasan pada variabel sebelumnya

mengenai perhitungan t_{tabel} diperoleh t_{tabel} sebesar 1,665. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria pengujian diketahui bahwa pada variabel motivasi berprestasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,523 > 1,665$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 33, dapat diketahui nilai signifikansi variabel motivasi berprestasi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

pendidik. Besaran pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja pendidik adalah 42,7%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung” terbukti atau **Hipotesis diterima**. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan motivasi berprestasi akan mampu memengaruhi kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan perhitungan regresi ganda dengan signifikansi 5% (0,05) pada Tabel 34, kolom F dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 143,588. Cara menentukan Ftabel dengan menggunakan derajat kebebasan (df 1) yaitu jumlah variabel – 1 atau $3-1 = 2$, serta df 2 (n-k-1) yaitu jumlah kasus dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 atau $78-2-1 = 75$. Hasil

Ftabel diperoleh nilai sebesar 3,119. Selanjutnya membandingkan Fhitung dengan Ftabel, sehingga diperoleh hasil Fhitung > Ftabel (143,588 > 3,119), maka Ho3 ditolak. Kemudian nilai signifikansi pada tabel *ANOVA* menunjukkan nilai sebesar 0,000.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H03 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya, kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung sebesar 79,3%.

Berdasarkan hasil uji data yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pendidik. Berdasarkan kriteria perhitungan yang menyatakan bahwa, variabel independen atau bebas dapat memengaruhi variabel dependen atau terikat secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji data yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pendidik. Berdasarkan kriteria perhitungan yang menyatakan bahwa, jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan tingkat signifikansi pada kolom sig. kurang, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen atau bebas dapat memengaruhi variabel dependen atau terikat secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji data yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik terhadap kinerja pembelajaran pendidik Sekolah Dasar Gugus 1.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap kinerja pembelajaran pendidik Sekolah Dasar Gugus 1.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan Motivasi Berprestasi terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Gugus 1.

DAFTAR PUSTAKA

Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hakim, Adnan. 2015. *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning*. The International Journal of Engineering And Science (IJES). 4: 2 237-292.

Mart Cagri Tugrul, 2013. A Passionate Teacher: Teacher Commitment and Dedication to Student Learning. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 2:1327-484.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik*.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pendidik-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

———. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.